



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA  
DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**WARHAMNI HARAHAH  
Nim: 16 205 00068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA  
DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**WARHAMNI HARAHAH  
NIM : 16 205 00068**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 2003122 001

**PEMBIMBING II**

**Hj. Hamidah, M.Pd**  
NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING****SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: Skripsi  
A.n. Warhamni Harahap  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, April 2020  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Warhamni Harahap** yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

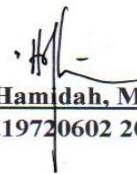
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP.19770726 2003122 001

**PEMBIMBING II**



**Hj. Hamidah, M.Pd**  
NIP.19720602 200701 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**Judul.Skripsi** : **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas**

**Nama** : **Warhamni Harahap**

**Nim** : **162 0500 068**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Padangsidempuan, Juni 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lelya Hilda, M. Si**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warhamni Harahap  
NIM : 16 205 00068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya Di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan



**Warhamni Harahap**  
**16 205 00068**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan,



**Warhamni Harahap**  
16 205 00068

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : WARHAMNI HARAHAP  
**NIM** : 16 205 00068  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS

**Nama**

**Tanda Tangan**

Nursyaidah, M. Pd  
(Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)



Nur Fauziah Siregar, M. Pd  
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum)



Dr. Magdalena, M. Ag  
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



H. Hamidah, M. Pd  
(Anggota/Penguji Bidang PGMI)



**Tempat Sidang Munaqasyah**

: Padangsidempuan

: 09 Juni 2021

: 08.30 WIB s/d Selesai

: 81/A

**Nilai**

: 3.85

**Prestasi Kumulatif**

: Pujian

## ABSTRAK

**Nama : WARHAMNI HARAHAHAP**

**NIM : 1620500068**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Bidang Studi Seni Budaya Di Kelas IV SDN 0301 Sosopan  
Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa dalam memahami materi pembelajaran seni budaya dalam materi mengenal unsur seni tari tradisional. Permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran khususnya seni budaya adalah guru belum sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan media yang digunakan, namun guru masih menggunakan teknik dan metode belajar yang kurang menarik perhatian dan kurang motivasi siswa terutama dalam penggunaan media dalam mengajar. Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Siswa lebih cenderung memahami masalah yang nyata apalagi siswa SD, kebanyakan anak SD lebih menyukai belajar secara langsung atau nyata dalam melihat materi pembelajaran seperti media video.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dalam memahami materi mengenal unsur seni tari tradisional, melihat pengaruh dari penggunaan media video terhadap hasil belajar serta memberikan pengaruh kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, data dikumpulkan menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control (pretest dan posttest) di SDN 0301 Sosopan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru bidang studi seni budaya kelas IV SDN 0301 Sosopan. Berdasarkan Uji coba kelas eksperimen dan kontrol, siswa mempunyai kesalahan yaitu dalam memahami materi mengenal unsur tari tradisional.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran hasil nilai rata-rata belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) *Post test* = 0,449 < nilai sig. (2-tailed) *Pretest* = 0,001 atau dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  *Post test* = 6,22 >  $t_{hitung}$  *Pretest* = 3,148 dan  $t_{tabel}$  = 2,04841 maka hipotesis penelitian dapat diterima karena menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal seperti: minat belajar siswa yang rendah, kesiapan siswa dalam belajar dan tidak adanya motivasi. Faktor eksternal seperti: media pembelajaran yang kurang memadai, teman-teman yang tidak mendukung dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya guru dalam menerapkan media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan sampai diberikannya sebuah perlakuan. Dengan nilai rata-rata untuk kelompok kelas eksperimen 59,93 menjadi 74,21 dan nilai rata-rata kelompok kelas kontrol 67,00 menjadi 68,86.

## ABSTACT

**Nama : WARHAMNI HARAHAP**

**NIM : 1620500068**

**Judul : The Influence of Using Video Media On Student Learning Outcomes  
Field of Study of Cultural Arts in Class IV SDN 0301 Sosopan, Sosopan  
District, Padang Lawas Regency**

This research is motivated by the problem of students in understanding the learning material of cultural arts in the material of recognizing the elements of traditional dance. Problems that arise in the learning process, especially students experience learning difficulties, especially in understanding the material to recognize the elements of traditional dance, but teachers still use learning techniques and methods that do not attract students' attention and motivation, especially in the use of media in teaching. Because the material recognizes the elements of this traditional dance, its delivery must be explained through concrete objects. Students are more likely to understand real problems especially elementary school students, most elementary school children prefer to learn directly or real in viewing learning materials such as video media

In this study, the problem being studied is about the effect of using video media on student learning outcomes. This study aims to determine the description of student learning outcomes in understanding the material to recognize the elements of traditional dance, to see the effect of using video media on learning outcomes and to influence students to overcome learning difficulties.

This research is an experimental quantitative study, data were collected using trials in two groups by comparing the results of each group consisting of the experimental class and the control class (pretest and posttest) at SDN 0301 Sosopan. Sources of data in this study were students and teachers in the field of arts and culture studies class IV SDN 0301 Sosopan. Based on the experimental and control class trials, students have an error in understanding the material to recognize elements of traditional dance.

**Key Words: Learning Outcomes, and Video Media**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd., Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Hj. Hamidah, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh Aktivitas Akademik FTIK IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M. Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Padangsidimpuan.
6. Kepada Ibu Dr. Magdalena, M. Ag., dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd yang telah bersedia dan meluangkan waktunya sebagai penguji dalam seminar proposal untuk penyelesaian penelitian ini.
7. Kepada Ibu Lisma Warni S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 0301 Sosopan, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, Bapak Adek Irfan S. Pd., selaku Sekretaris, Ibu Mastina sebagai Guru Wali Kelas IV, sekaligus guru bidang studi seni budaya yang telah banyak memberikan informasi dan terselesaikannya skripsi ini.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Partaonan Harahap dan Ibunda Salma Hasibuan tercinta, dengan do'a dan usaha yang tidak pernah mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik dan membiayai peneliti sejak lahir sampai sekarang menjadi inspirasi buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian kepada saudara/i yang amat penulis sayangi yaitu Efrida Yanti Harahap, Erwin Syaputra Hasibuan, Evan Suheri Harahap, Wulan Sundari, Khoirunnisa Harahap, Naek Martua Lubis, Nurhalimah Harahap, Hilda Fariza Harahap, Afandi Givari

Hasibuan, Anindira Sakhi Harahap, Alesha Azkiya Hasibuan yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk sahabat Ribet Repot yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI-3 angkatan 2016 yang telah banyak membantu baik dengan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Kepada Allah SWT penulis serahkan sekiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, April 2021  
Peneliti

Warhamni Harahap  
NIM 1620500068

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Pengertian Media .....	15
2. Pengertian Video.....	16
3. Kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran.....	17
4. Pengertian Hasil Belajar.....	19
5. Macam-macam Hasil Belajar.....	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Pengembangan Instrumen.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49

	Halaman
an	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	57
C. Uji Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	67
E. Keterbatasan penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran.....	72
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Penelitian Eksperimen Dengan Non Randomized Control Group Pre-Test Post-Test Desigh .....	35
Tabel 3.3 Keadaan Populasi.....	36
Tabel 3.4 Ranah Kognitif.....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Pretest .....	39
Tabel 3.6 Kisi-kisi Test Posttest.....	40
Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Tes .....	41
Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas .....	44
Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.10 Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.11 Analisis Daya Beda Soal.....	48
Tabel 4.1 Validitas Tes .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibitas Tes Soal Siswa.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (Pre-Test) Kelas Eksperimen .	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (Pre-Test) Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4.5 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (Post-Test) Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (Post-Test) Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.8 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas .....	64

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Jadwal Penelitian .....	xvi
Lampiran II	RPP Pertemuan I.....	xvii
Lampiran III	RPP Pertemuan II.....	xx
Lampiran IV	Surat Validasi.....	xxiii
Lampiran V	Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	xxv
Lampiran VI	Lembar Validasi Tes.....	xxviii
Lampiran VII	Lembar Validasi Tes Pada Materi Mengenal Unsur Seni Tari Tradisional.....	xxx
Lampiran VIII	Soal Tes Kelas Kontrol .....	xxxii
Lampiran IX	Soal Tes Kelas Eksperimen .....	xxxiii
Lampiran X	Perhitungan Validitas Tes.....	xxxiv
Lampiran XI	Uji Reliabilitas .....	xxxv
Lampiran XII	Perhitungan Reliabilitas Tes .....	xxxvii
Lampiran XIII	Hasil Data Pretest dan Posttest .....	xl
Lampiran XIV	Hasil Perhitungan Statistik Pretest.....	xlii
Lampiran XV	Hasil Perhitungan Statistik Posttest .....	xliv
Lampiran XVI	Hasil Analisis Pretest dan Posttest.....	xlvi
Lampiran XVII	Paired Samples Test (Pretest) .....	xlvii
Lampiran XVIII	Uji Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar .....	xlviii
Lampiran XIX	Paired Samples Test (Posttest).....	xlix
Lampiran XX	Uji Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar .....	l
Lampiran XXI	Tabel – t .....	li
Lampiran XXII	Dokumentasi .....	lii
Lampiran XXIII	Pengesahan Jadwal Pembimbing .....	liv
Lampiran XXIV	Surat Riset .....	lv
Lampiran XXV	Surat Keterangan Telah Riset .....	lvi
Lampiran XXVI	Daftar Riwayat Hidup.....	lvii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia telah membawa potensi-potensi yang berguna bagi kelangsungan hidupnya berupa fitrah yang akan dikembangkan sejak lahir sehingga akan menjadikan manusia yang berakal, beriman dan bertaqwa. Sehingga manusia diciptakan untuk menuntut ilmu dan mengenal pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan secara sadar dalam memberikan tuntunan kepada anak untuk meningkatkan atau mengubah perilaku anak kepada arah yang lebih baik. Adapun tujuan pendidikan itu memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, nilai-nilai yang luhur, nilai-nilai yang pantas, nilai-nilai yang benar, dan nilai-nilai yang indah serta bermanfaat untuk kehidupan.<sup>1</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu sarana yang fungsinya untuk meningkatkan kualitas manusia baik dari aspek kemampuannya ataupun kepribadiannya.

Di dalam pendidikan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik akan terjadi untuk tujuan membantu peserta didik dalam mencapai

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 37.

tujuan pendidik. Undang- undang No. 14 Tahun 2005 Guru adalah tenaga pendidik profesional dibidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Belajar merupakan suatu proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan pada perilakunya. Dalam setiap proses pembelajaran akan ada yang namanya hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan atau materi yang sudah diajarkan.<sup>2</sup> Hasil belajar menyangkut dalam perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik tergantung dari tujuan pembelajarannya.

Salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehadirannya sangat terkait erat dengan dunia pendidikan adalah Seni budaya. Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal. Mata pelajaran seni budaya ini pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Sehingga seni budaya merupakan setiap karya seni yang sengaja dibuat dengan berlandaskan kepada akal atau budi yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat yang digunakan dan diturunkan dari masa kemasa

---

<sup>2</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44.

secara berkelanjutan. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena memiliki keunikan dan manfaat terhadap kebutuhan peserta didik.

Konsep yang mendasari pembelajaran seni budaya adalah agar pencapaian tujuan pembelajaran seni budaya sesuai dengan yang telah diatur dalam standar isi kurikulum yang berlaku. Pembelajaran seni budaya memiliki aspek ekspresi artistik (keterampilan seni) dalam menghasilkan peserta didik yang terampil. Adapun manfaat seni bagi peserta didik adalah sebagai sarana memperdalam pemahaman tentang rasa indah pada umumnya dan pada kesenian itu sendiri pada khususnya. Adapun salah satu materi pembelajaran pada bidang studi seni budaya adalah mengenal unsur seni tari tradisional. Unsur seni tari tradisional adalah salah satu pembelajaran tentang sejarah tari dan istiadat yang terus menerus dikembangkan hingga sekarang, sehingga diterapkan di sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah alat bantu sebagai media agar tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Media pembelajaran mencakup *hardware* maupun *software*-nya. *Hardware* seperti LCD proyektor, model-maket, dan poster. *Software* merupakan

---

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 295.

kandungan si pesan yang ingin disampaikan kepada siswa sehingga dapat terjadi perubahan perilaku.

Keberadaan media pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran tematik terpadu, karena dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka.

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran sudah lama dipersoalkan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktifitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar lebih menarik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Hamalik tentang pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik serta siswa dapat tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Salah satu media pembelajarannya adalah media video. Media video sangat banyak digunakan dalam aktifitas belajar dan pembelajaran.

Media video mampu memperlihatkan objek, tempat dan peristiwa secara *komprehensif* melalui gambar bergerak atau *motion pictures*.

Sebelum media video berkembang ke dalam teknologi digital, rekaman gambar dan suara dilakukan secara analog ke dalam pita video. Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.<sup>4</sup> Media video sama dengan media audio visual yang merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli peralatan yang murah dan terjangkau maka tidak perlu lagi biaya tambahan, karena setelah digunakan dapat diterima kembali setelah dihapus, contohnya membeli Handphone. Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak materi video dapat digunakan untuk keperluan mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah didengar dan dilihat.<sup>5</sup>

Peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan anak memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya seperti mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa serta mengembangkan imajinasi peserta didik. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

---

<sup>4</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 137-138.

<sup>5</sup>Aqhmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 329.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atas pikiran. Adapun bentuk dari hasil belajar yang dapat dimiliki peserta didik adalah seperti bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga akan nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dan perubahan tingkah laku secara kualitatif.<sup>6</sup>

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berakhir, yang bertujuan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang dipelajari. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Pelajaran seni budaya pada umumnya dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran tambahan saja bukan mata pelajaran yang terlalu dipentingkan. Padahal mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengasah kemampuan dan keterampilan siswa.

---

<sup>6</sup>Winardo Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), hlm. 25.

Sebagian dari siswa masih mendapatkan nilai yang tidak bagus dalam mata pelajaran ini karena menganggap sepele. Penyebab kemungkinan dikarenakan mereka kurang tertarik dengan penyampaian materi pelajaran sehingga tidak ada kesan untuk memahami materi.

Dari studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada hari Rabu, 4 September 2019 di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas di kelas IV, dari hasil wawancara dengan wali kelas IV, peneliti menemukan bahwa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang studi seni budaya, guru masih menggunakan teknik dan metode belajar yang kurang menarik perhatian siswa, dimana guru masih menggunakan media cetak atau sama sekali tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sendiri juga belum memiliki empati dan belum mampu mengontrol kelas dengan baik, padahal ini merupakan salah satu faktor dalam menunjang hasil belajar yang baik bagi siswa. Jika dilihat dari persentasi nilai siswa. Hasil belajar yang dicapai belum mencapai standar nilai ketuntasan. Sehingga guru belum mampu memotivasi dan menarik minat siswa dalam belajar. Penggunaan media dapat menambah daya tarik siswa dan membantu pemahaman dalam materi dengan lebih mudah dan nyata. Peneliti memilih bidang studi Seni Budaya dalam penelitian ini karena media yang akan diteliti dianggap sesuai untuk diterapkan dalam materi dan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran agar timbul antusias dan memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas bahwa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang studi Seni Budaya dan Prakarya, guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan media yang digunakan, sehingga siswa tidak semuanya paham terhadap apa yang disampaikan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai pada nilai ketuntasan.<sup>7</sup> Berhubung disana dalam proses pembelajarannya masih menggunakan media audio karena mudah dipergunakan, ini diakibatkan karena fasilitas sekolahnya belum memadai dan Guru yang mengajar masih menggunakan media yang sama dan tidak menggunakan media yang baru seperti media video yang bisa menunjang hasil belajar peserta didik.

Dilihat dari data laporan nilai hasil belajar Bidang Studi seni budaya dari wali kelas IV peneliti juga menemukan hasil belajar siswa di kelas IV yang masih rendah akibat kurangnya motivasi dalam belajar. Dilihat dari data presentasi nilai yang dicapai siswa, rata-rata nilai pada mata pelajaran seni budaya siswa hanya melewati batas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada juga yang tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga harus mengikuti remedial.

---

<sup>7</sup>*Observasi*, SDN 0301 Sosopan, Senin 16 September 2019, Jam 10.30-11.30 WIB

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **”Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya Kelas IV DI SDN 0301 Sosopan Kecamatan SosopanKabupaten Padang Lawas”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh faktor-faktor pendukung seperti media yang digunakan masih monoton oleh guru.
2. Rendahnya rasa ingin tahu, karena sikap belajar yang masih kurang.
3. Minat dan motivasi belajar siswa masih kurang.
4. Pemahaman tentang seni budaya masih kurang.
5. Siswa masih kurang antusias dalam belajar yang disebabkan oleh penggunaan media yg lama seperti media audio saja bukan menggunakan versi terbaru seperti media video.
6. Rendahnya hasil belajar seni budaya di lihat dari hasil UTS (ujian tengah semester) masih banyak siswa yang remedial.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memberi gambaran yang jelas dan tidak terjadi penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis membuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi yaitu berupa penelitian tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya pada materi mengenal unsur seni Tari Tradisional di kelas IV SDN 0301 Sosopan.

### **D. Definisi Operasional Variabel.**

#### 1. Penggunaan Media Pembelajaran

Heinich dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan istilah meium sebagai perantara yang megantara informasi antara sumber dan penerima.<sup>8</sup> Maka dari itu peneliti simpulkan, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dan tujuan pembeajaran dapat tercapai.

#### 2. Media Video

Menurut Rusman media video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk

---

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 3-4.

ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.<sup>9</sup> Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkannya bahwa media video adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsi-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

### 3. Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (*observable*). Artinya, apa hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Indikator hasil belajar meliputi 3 ranah, yaitu sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*), seperti halnya kompetensi dasar.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada ranah pengetahuan (*kognitif*) untuk menguji hasil belajar.

### 4. Seni Budaya

Seni budaya adalah sebuah keahlian dalam aktivitas mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan

---

<sup>9</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Intermasa, 2002), hlm. 57.

<sup>10</sup>Andi Prastowo, "*Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran...*", hlm. 162.

kemampuan dan imajinasi pandangan atas beberapa benda, karya, ataupun suasana yang dapat menghadirkan rasa indah dan menciptakan peradaban manusia yang lebih maju.

Dapat disimpulkan maksud dari pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya di kelas IV SDN 0301 sosopan kecamatan sosopan kabupaten padang lawas adalah untuk meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar serta mengubah strategi mengajar guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi mengenal pola lantai pada karya seni tari tradisional di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya pada materi mengenal unsur tari tradisional di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoretis**

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang komperhensif tentang problematika dalam penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan dibidang seni budaya.
- c. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi seni budaya dalam mengevaluasi kembali hasil belajar siswa di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
- b. Menambah pengetahuan baru bagi siswa dan menambah minat belajar melalui penggunaan media video dalam proses pembelajaran.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa di bidang studi seni budaya di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
- d. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang berkeinginan membahas pokok bahasan yang sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang memuat tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Media**

Secara etimologi pengertian media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang artinya alat komunikasi. Sedangkan secara terminologi, media adalah sebagai sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima.<sup>11</sup> Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan.

Menurut Sadiman “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.<sup>12</sup>

Menurut Susanto “Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik”.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta menimbulkan motivasi untuk aktif dalam belajar.

---

<sup>11</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 157-158.

<sup>12</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 98.

<sup>13</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm. 101.

## 2. Pengertian Video

Istilah video berasal dari bahasa Latin yaitu dari kata vidio dan visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan.<sup>14</sup> Video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu.

Video merupakan salah satu media yang bersifat menyeluruh, yang dimaksudkan adalah video merupakan media dengan tipe audiovisual. Video sebagai media audiovisual yang bisa menampilkan gerak sangat berkembang dikalangan masyarakat. Media video adalah media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran dalam menyimak. Kemampuan media video dalam memanipulasi waktu dan ruang dapat mengajak siswa lebih aktif, berpikir nyata walaupun terhalang oleh dinding ruang kelas.

Berdasarkan teori yang saya baca menurut Robert Heinich media video adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi secara lebih lengkap. Robert Heinich juga mengemukakan tentang beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media video dalam mengomunikasikan informasi dan pengetahuan. Adapun beberapa keunggulannya yaitu mampu menayangkan gambar bergerak, mampu memperlihatkan sebuah proses dan prosedur, dapat menjadi sarana

---

<sup>14</sup>Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 289.

observasi yang aman, serta dapat menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.<sup>15</sup>

Menurut Erickson dan Curl ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran yaitu dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman, merangsang timbulnya minat belajar, mengatasi keterbatasan fisik dan mendorong upaya pemecahan masalah.<sup>16</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran**

Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya: video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Hal itu tidak dapat dilepaskan dari kondisi para siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya televise, dimana paling tidak setiap 30 menit menayangkan program yang berbeda. Maka dari itu, video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa.

Menurut Smaldino sendiri, pembelajaran dengan video multi/suara bisa ditujukan untuk beragam tipe pembelajaran. Dengan penggunaan DVD dapat menawarkan kemampuan dalam memperlihatkan suatu objek dari berbagai sudut pandang yang berbeda.<sup>17</sup> Video juga bisa dimanfaatkan

---

<sup>15</sup>Robert Heinich, *Instructional Media And Technologies For Learning ( Fifth Edition)* ,(Yogyakarta: New Jersey, 1985), hlm. 6.

<sup>16</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm. 145.

<sup>17</sup>Dwiyogo, *Media Pembelajaran*, (Malang: Wineka Media, 2013), hlm. 213.

untuk semua topik, tipe pembelajaran, dan setiap ranah baik ranah *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik* dan *interpersonal*.

- a. Pada ranah kognitif, pembelajaran bisa mengopserpasi regreasi dramatis dari kejadian secara masa lalu dan rekaman actual dari peristiwa terkini, karna unsure warna, suara, dan gerak mampu membuat karakter berasa lebih hidup. Dengan menonton video dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- b. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsure emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Contohnya mereka dapat tertawa dan tersenyum atau sebaliknya menangis karena bersedih hanya dengan menonton sebuah video.
- c. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja karena memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kerja pragtikum mereka melalui kegiatan motorik siswa.
- d. Sedangkan ranah interpersonal, video akan memberikan kesempatan pada mereka utuk mendiskusikan apa yang telah mereka saksikan secara bersama-sama atau sendiri.

Adapun manfaat lainnya dalam penggunaan media video yaitu: dapat mengatasi jarak dan waktu, dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelsan, dapat membawah siswa perpetualang, mampu menggambarkan peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, dapat

mengembangkan pikiran dan imajinasi siswa serta memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dimana perubahan ini diperoleh melalui usaha bukan karena kematangan, menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

Menurut pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus dengan respons, yang kemudian memperkuatnya dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Proses belajar ini merupakan suatu proses yang unik dan kompleks dimana keunikan ini disebabkan karena hasil belajar hanya akan terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain serta setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.<sup>18</sup>

Hasil belajar yang dicapai sangat erat hubungannya dengan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Dimana tujuan intruksional pada umumnya digolongkan ke dalam 3 ranah pendidikan yaitu

---

<sup>18</sup>M. Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 38-43.

ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian dari hasil belajar.

Menurut Mulyasa yang di kutip dari buku Nana Sudjana, “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan”.

Menurut Gagne yang dikutip dari buku Nana Sudjana “hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sifat dan keterampilan motoris”.<sup>19</sup>

## 5. Macam-macam Hasil Belajar

Tujuan pendidikan nasional dalam sistem pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom”, secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

#### a. Tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (*knowledge*)

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

<sup>20</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm 55.

Pengetahuan atau sering disebut dengan *knowledge* merupakan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali, atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya. Tipe hasil belajar ingatan termasuk kognitif tingkat yang paling rendah tetapi, ini merupakan prasarana bagi tipe hasil belajar berikutnya dimana teknik ini mempergunakan teknik menghafal. Kata kerja operasional biasanya yang dipakai dalam merumuskan indikator kemampuan ingatan adalah menyebutkan, mendefenisikan, menerangkan, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, membuat garis besar, menyatakan kembali dan menamakan. Ini berlaku untuk semua bidang studi, diantaranya seni budaya, seperti menghafal jenis-jenis pola gerak lantai pada karya seni tari.

b. Tingkat kemampuan pemahaman

Ini merupakan tipe paling tinggi dari pada tipe di tingkat pengetahuan. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan mengharapkan peserta didik mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang ingin diketahuinya. Misalkan seseorang yang mampu memiliki pemahaman yaitu dia dapat menjelaskan tentang pengertian seni tari pada seni budaya dengan kemampuannya sendiri yaitu dengan kalimat dan susunan yang baik. dapat juga memberikan contoh lain dari contoh yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus-kasus yang lain. Memiliki

kemampuan pemahaman berarti dapat meringkas, menguraikan, membedakan, mengemukakan serta menjabarkan.

c. Tingkat kemampuan aplikasi atau penerapan

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi disini berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Dengan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Indikator dalam tingkat aplikasi ini berupa menerapkan, menentukan, menyesuaikan, menghitung dan menyusun.

d. Tingkat kemampuan analisis

Analisis adalah suatu usaha memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Dimana analisis ini merupakan suatu kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Sehingga dengan adanya analisis ini diharapkan seseorang dapat mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, memahami prosesnya, cara bekerjanya, dan memahami sistematikanya.

e. Tingkat kemampuan sintesis

Kemampuan sintesis merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Ini juga merupakan salah satu terminal untuk menjadikan seseorang menjadi lebih kreatif. Dimana berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Indikator dalam kemampuan ini

adalah mengabstraksi, mengatur, mengumpulkan, mengategorikan, memadukan dan merekonstruksi.

- f. Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode dan materi. Dalam kemampuan ini diperlukan sebuah kriteria ataupun standar.

## 2. Ranah afektif

Dalam pendidikan hasil belajar afektif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat/jenjang, yaitu sebagai berikut :

- a. *Receiving* atau *Attending* merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam hal ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban, yaitu tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar. Ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* merupakan penilaian atau menghargai. Penilaian ini terkait tentang nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan yang

terjadi dari luar. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d. *Organization* artinya mengatur atau mengorganisasikan. Dimana *organization* ini mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Ini juga termasuk ke dalam hubungan dari nilai yang satu dengan yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. *Characterization by a value or value complex* (karakterisasi dengan satu atau nilai kompleks) adalah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

### 3. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini termasuk ke dalam bentuk keterampilan (skill) seseorang. Adapun tingkatan atau jenjang dalam ranah psikomotorik adalah:

- a. Persepsi yaitu berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.
- b. Kesiapan (set), adalah menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu. Ini berupa kesiapan mental untuk bertindak.

- c. Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks berupa peniruan.
- d. Gerakan terbiasa berkenaan dengan tipe kinerja seseorang dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- e. Gerakan kompleks yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola yang sangat kompleks. Gerakannya berupa gerakan yang cepat, lancar, dan akurat.
- f. Gerakan pola penyesuaian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan situasi.
- g. Kreativitas adalah menunjukkan kepada penciptaan pola-pola gerakan baru pada problem khusus.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor utama yaitu faktor dari dalam kemampuan dan dari luar lingkungan. Faktor lainnya yaitu berkenaan dengan minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan sosial, ekonomi, serta faktor fisik serta psikis bisa juga faktornya seperti dari lingkungan sekolah, seperti kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, dimana kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta; Quantum Teaching, 2005), hlm.48-49.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada lima yaitu:<sup>22</sup>

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal
  - 1) Faktor Fisiologis

Secara umum faktor fisiologis yang termasuk adalah kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak cacat jasmani dan tidak kekurangan gizi.

- 2) Faktor Psikologis

Setiap individu pasti memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda sesuai dengan kadar dan kemampuannya. Sehingga perbedaan ini sangat mempengaruhi hasil belajar.

- b. Faktor Eksternal

---

<sup>22</sup>Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2020), hlm. 131.

### 1) Faktor Lingkungan

Baik lingkungan fisik, lingkungan alam, dan lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar.

### 2) Faktor Instrumental

Faktor ini berupa kurikulum, sarana, dan fasilitas serta guru.

## B. Penelitian yang Relevan

Dari beberapa tinjauan penulis terhadap beberapa hasil penelitian, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk penelitian ini. Dengan demikian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan peneliti. Penelitian terdahulu yang dimaksud sebagai berikut:

1. Julia Rahma Nasution, judul “Pengaruh kecerdasan inteligensi dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelegensi dan sikap belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Pengujian hipotesis menunjukkan dari hasil uji bahwa  $r_{hitung}$  sebesar  $0,643 > r_{tabel}$  sebesar  $0,220$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *ex post facto*.<sup>23</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang hasil

---

<sup>23</sup>Julia Rahma Nasution, Pengaruh Kecerdasan Inteligensi dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Padangsidempuan,(*Skripsi*, FTIK IAIN Padangsidimuan, 2016), hlm. 67.

belajar siswa, sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan uji validitas.

Perbedaan penelitian Julia Rahma Nasution dengan penelitian ini adalah objek penelitian Julia Rahma Nasution pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Padangsidimpuan pada mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah di SDN 0301 Sosopan pada mata pelajaran seni budaya.

2. Alfian Novrizal, judul “Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA 8 Kota Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Melalui *posstest* hasil perhitungan N-Gain yang menunjukkan kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 0,75, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 0,54. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,84 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.<sup>24</sup>Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan yang membedakan objek penelitiannya yaitu Alfian Novrizal meneliti di SMA 8 Tangerang dalam mata pelajaran geografi sedangkan penelitian ini objeknya di SDN 0301 Sosopan pada mata pelajaran seni budaya.
3. Hasanah Nasution, judul “Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan di

---

<sup>24</sup>Alfian Novrizal, Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA 8 Kota Tangerang Selatan, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 81.

kelas VII MTs Negeri Batang Angkola”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa berdasarkan uji validitas bahwa  $r_{xy} > r_{tabel} = 0,05$ . Sehingga  $H_1$  diterima.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian ini dilihat dari penggunaan metode untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar. Hasanah Nasution menggunakan model pembelajaran *snowball trowing* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media video. Adapun objek penelitian Hasanah Nasution berada di MTs Negeri Batang Angkola, dan penelitian ini di SDN 0301 Sosopan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi seni budaya, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tertarik untuk belajar. Dengan upaya guru tersebut guru dapat memotivasi siswa untuk lebih menyukai mata pelajaran seni budaya. Salah satu media yang dapat membantu pengetahuan siswa semakin mendalam adalah dengan penggunaan media video.

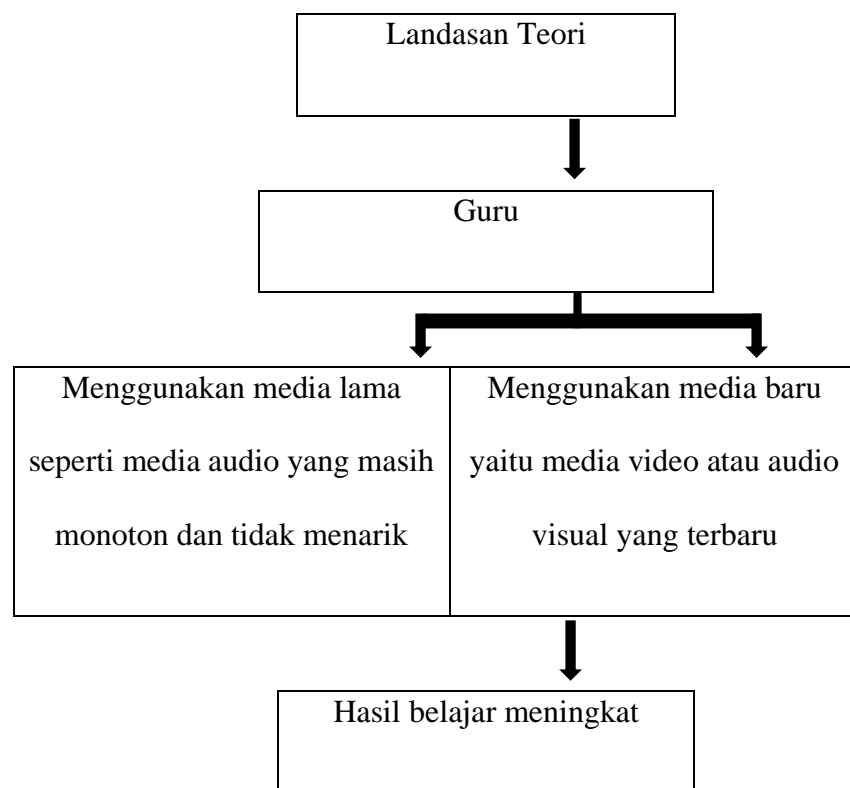
Setelah menggunakan media video ini siswa diharapkan bisa lebih aktif, komunikasi antara guru dengan siswa semakin lancar dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa di bidang studi seni budaya. Dalam belajar jika seseorang menginginkan hasil nilai yang bagus

---

<sup>25</sup>Hasanah Nasution, Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Trowing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Batang Angkola, (*Skripsi*, FTIK IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm 64.

maka dia harus memulainya dengan baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik siswa harus berusaha. Dengan adanya bantuan berupa media pembelajaran pada saat proses belajar maka akan membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Sehingga penerapan media berupa media video ini akan bisa menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

### Skema 1. Kerangka Berpikir



### D. Hipotesis

Dalam pengertian hipotesis secara etimologis kata “Hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu “hypo” dan “thesis”, hypo artinya di bawah dan thesa artinya kebenaran. Sehingga kedua kata ini digabungkan menjadi hypothesis yang dalam dalam bahasa Indonesia banyak yang menyebutkan

dengan hipotesa yang menjadi hipotesis. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara.<sup>26</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa suatu hipotesis adalah suatu tebakan pemecahan atau jawaban yang diusulkan oleh peneliti secara ilmiah dan logis terhadap suatu problem yang dihadapi.<sup>27</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diambil terhadap apa yang telah dirumuskan menjadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa saja tepat atau benar dan sebaiknya. Dengan kategori, jika  $H_0$  yang diterima maka hipotesisnya menyatakan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain dan untuk hipotesis  $H_a$  jika diterima maka akan menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir diatas dapat dikemukakan hipotesis penelitian:

$H_a$ : Media video mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya pada mata pelajaran mengenal unsur tari tradisional kelas IV di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

$H_0$ : Media video tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya pada mata pelajaran mengenal

---

<sup>26</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 56.

unsur tari tradisional di kelas IV di SDN 0301 Sosopan Kecamatan  
Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN 0301 Sosopan, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas yang berbatasan dengan Padang Lawas Utara. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari sisi data penelitian yaitu variabel media video yang belum mulai dipergunakan di SDN 0301 Sosopan.

Waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan April 2021.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	2019		2020-2021					
		Okt	Nov	Mei	Jul	Sep	Okt	Mar	Apr
1	Pengajuan judul	√							
2	Survey Awal		√						
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal			√					
4	Seminar Proposal			√					

5	Revisi Proposal				√				
6	Penelitian				√	√	√		
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							√	
8	Seminar Hasil							√	
9	Sidang Munaqosyah								√

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>28</sup> Dalam penelitian kuantitatif terdiri dari berbagai macam jenis penelitian seperti: survey, eksperimen, korelasi, dan regresi. Peneliti ingin menggunakan metode penelitian eksperimen. Dimana metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari

---

<sup>28</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 16-19.

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>29</sup>

Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Adapun langkah-langkah metode penelitian kuantitatif yaitu:

1. Membuat rumusan masalah
2. Menentukan landasan teori
3. Merumuskan hipotesis
4. Melakukan pengumpulan data
5. Melakukan analisis data
6. Menyimpulkan

Adapun rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam metode eksperimen adalah desain *non randomized control group pre test post test designh*. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.2**  
**Penelitian Eksperimen dengan *Non Randomized Control Group Pre Test Post Test Designh***

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>T<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>T<sub>2</sub></b>

---

<sup>29</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 194.

<b>Kontrol</b>	<b>T<sub>1</sub></b>	<b>-</b>	<b>T<sub>2</sub></b>
----------------	----------------------	----------	----------------------

- Keterangan :
- T<sub>1</sub> = Nilai Pretest
  - T<sub>2</sub> = Nilai Posstest
  - X = Yang Diberikan Perlakuan dalam jangka waktu tertentu
  - = tidak diberikan perlakuan

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa Bidang Studi Seni Budaya dalam Materi Mengenal Unsur Tari Nusantara di Kelas IV SDN 0301 Sosopan, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang para meternya akan di duga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.<sup>30</sup> Populasi juga merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV SDN 0301 Sosopan yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 2 kelas yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

---

<sup>30</sup>Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skiripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 103.

**Table 3.3**  
**Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV A	14
2	Kelas IV B	15
Jumlah Total Populasi		29

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah pengumpulan data dengan mengambil sebagian atau wakil-wakil dari populasi ataupun seluruh sampel dari populasi. Dalam pengambilan sampel ada dua cara yaitu dengan cara acak dan secara tidak acak, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* secara tidak acak.<sup>31</sup> . Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari semua siswa SDN 0301 Sosopan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media video dalam proses pembelajaran dan kelas IV B sebagai kelas Kontrol yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode lama.

---

<sup>31</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 56.

Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya berjumlah 29 siswa yang ada di kelas IV di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

#### **D. Instruman Penelitian**

Instrument merupakan alat atau sarana penelitian yang diantaranya berupa seperangkat tes untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan pengolahan. Instrument yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrument yang baik dapat menjadi pengambilan data yang akurat. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang mempergunakan analisis data dengan angka-angka numerik. Adapun instrument penelitian yang dipergunakan dalam jenis metode ini dengan menggunakan instrument tes. Tes sebagai suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi (mengamati) tingkah laku individu, dan menggambarkan (mendiskripsikan) tingkah laku individu, dan menggambarkan tingkah laku itu melalui skala angka atau sistem kategori.<sup>32</sup>

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan individu dan kelompok. Penggunaan tes khususnya prestasi belajar bagi guru di sekolah bertujuan untuk:

1. Menilai kemampuan belajar siswa
2. Memberikan bimbingan belajar kepada siswa
3. Mengecek kemajuan belajar siswa
4. Memahami kesulitan-kesulitan belajar siswa

---

<sup>32</sup>Tim Penyusun Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, *Bimbingan Konseling* (Medan; UNIMED, 2009), hlm. 32.

5. Memperbaiki teknik belajar siswa
6. Menilai efektivitas keberhasilan mengajar

Tes hasil belajar adalah alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes terbagi kepada 2 kelompok yaitu: tes uraian (essay) dan tes objektif. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata bahasa sendiri. Tes objektif adalah butir soal yang mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih atau yang dikerjakan oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini tes yang akan dipilih peneliti adalah tes uraian dikarenakan mereka lebih memiliki pemahaman dalam kehidupan sehari-hari. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. Pemberian tes dilakukan pada awal pembelajaran (*pretest*) dan tes diakhir pembelajaran (*posttest*).

**Tabel 3.4**  
**Jenjang penilaian ranah kognitif**

No	Ranah Kognitif	Jenjang	Jumlah Item
1	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	C1	2
2	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	C2	1
3	Penerapan ( <i>Application</i> )	C3	3
4	Analisi ( <i>Analysis</i> )	C4	2
5	Sintesis ( <i>Synthesis</i> )	C5	1

6	Penilaian ( <i>Evaluation</i> )	C6	1
---	---------------------------------	----	---

**Table 3.5**  
**Kisi-kisi Tes Pretest**

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di Ukur						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Teknik dan unsur tari, jenis-jenis tari, ciri khas tari	Mengenal unsur dan keunikan tari nusantara	1. Menentukan unsur tari, jenis tari, dan keunikan dari tari tradisional	2	1		2	1		3
Sejarah tari dan gerakan tari	Mengenal sejarah tari dan praktek gerakan tari	2. Memahami gerakan tari dan sejarah tari tradisional			3			1	2
Jumlah soal									5

**Table 3.6**  
**Kisi-kisi Tes Posttest**

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di Ukur						Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Teknik dan unsur tari, jenis-jenis tari, ciri khas tari	Mengenal unsur dan keunikan tari nusantara	3. Menentukan unsur tari, jenis tari, dan keunikan dari tari tradisional	2	1		2	1		3
Sejarah tari dan gerakan tari	Mengenal sejarah tari dan praktek gerakan tari	4. Memahami gerakan tari dan sejarah tari tradisional			3			1	2
Jumlah soal									5

Pemberian skor untuk tes bentuk uraian (essay test) ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Membaca soal pertama dan kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban. Dengan membaca seluruh jawaban, maka dapat memperoleh gambaran lengkap tidaknya jawaban yang diberikan siswa secara keseluruhan.
- b. Menentukan angka untuk soal yang pertama tersebut. Misalnya, jika jawabannya lengkap diberi angka 5, kurang sedikit diberi angka 4, begitu seterusnya sampai kepada jawaban yang paling minim. Jika jawabannya meleset sama sekali. Dalam menentukan angka pada hal yang terakhir ini umumnya kita perlu berpikir bahwa tidak ada unsur tebakan. Dengan demikian ada dua pendapat, satu pendapat menentukan angka 1 atau 2 bagi jawaban yang salah, tetapi pendapat lain menentukan angka 0 untuk jawaban itu. Tentu saja bagi jawaban yang kosong (tidak ada jawaban sama sekali), jelas kita berikan angka 0.
- c. Memberikan angka bagi soal pertama.
- d. Membaca soal kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban, dilanjutkan dengan pemberian angka untuk soal kedua.
- e. Mengulangi langkah-langkah tersebut untuk soal-soal tes ketiga, keempat dan seterusnya hingga soal diberi angka.
- f. Menjumlahkan angka-angka yang diperoleh oleh masing-masing siswa untuk tes bentuk uraian.

**Table 3.7**  
**Pedoman Penskoran Tes**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pekerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan meleset sama sekali	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	1
5	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

Hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung menggunakan rumus :

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### **E. Pengembangan Instrumen**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi seni budaya di SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

#### **1. Uji validitas dan reliabilitas instrument tes**

Validitas merupakan suatu ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengujikan validitas dari setiap butir item dilakukan dengan menggunakan rumus product moment angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = koefisien validitas item

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Dimana :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$ . Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS v.23, siswa dengan butir tes soal sebanyak 5 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 14$  pada signifikansi 5% pada uji coba instrument tes penggunaan media video maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,0532$ .

Validitas tes bisa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Validitas Tes**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,995	0,0532	Valid
2	0,999		Valid

<b>3</b>	<b>0,998</b>		<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0,998</b>		<b>Valid</b>
<b>5</b>	<b>0,998</b>		<b>Valid</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan dari 5 tes soal yang diajukan dan telah dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan signifikansi 5% untuk soal tes hasilnya valid, dapat dilihat pada lampiran hasil validitas menggunakan program SPSS v.23. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut dapat dimasukkan dalam uji reabilitas dan pengujian hipotesis.

2. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya dimana apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatife sama. Digunakan rumus yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap butir item

$s_t^2$  = Varians total

dan untuk 1 diharga mutlakkan selalu nilai positif.

**Table 3.8**  
**Klasifikasi reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
<b>0,90 - 1,00</b>	<b>Sangat tinggi</b>
<b>0,70 - 0,90</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,40 - 0,70</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,20 – 0,40</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	<b>Sangat rendah</b>

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$ . Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS v.23 diperoleh hasil  $r_{11} = 1,0727$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,0532$  dengan  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan semua butir soal tes tersebut reliabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Siswa**

**Case Processing Summary**

		<b>N</b>	<b>%</b>
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.840	6

### 3. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal, tidak dilihat dari segi kemampuan guru mendesain soal tersebut. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal digunakan rumus :

$$TK = \frac{A + B - (2NS_{\min})}{2N (S_{\max} - S_{\min})}$$

Keterangan :

TK	= Koefisien tingkat kesukaran
A	= Jumlah skor kelompok atas
B	= Jumlah skor kelompok bawah
N	= Jumlah mahasiswa kelas atas atau bawah
$S_{\max}$	= Skor tertinggi tiap soal
$S_{\min}$	= Skor terendah tiap soal

**Table 3.9**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran<sup>33</sup>**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>
<b><math>0,00 \leq p &lt; 0,30</math></b>	<b>Soal sukar</b>
<b><math>0,30 \leq p &lt; 0,70</math></b>	<b>Soal sedang</b>
<b><math>0,70 \leq p &lt; 1,00</math></b>	<b>Soal mudah</b>

Berikut ini tingkat kesukaran masing-masing soal:

---

<sup>33</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 66.

**Tabel 3.10**  
**Perhitungan tingkat kesukaran**

No Subjek	A	B	$S_{maks}$	$S_{min}$	N	Indeks Kesukaran	Kategori
1	41	33	4	0	14	0,660	Sedang
2	48	37	4	0	14	0,758	Mudah
3	46	26	4	0	14	0,660	Sedang
4	37	28	4	0	14	0,580	Sedang
5	48	21	4	0	14	0,625	Sedang

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal. Daya pembeda digunakan untuk mengetahui perbedaan setiap butir soal yang dibuat agar tidak terdapat butir soal yang memiliki kesulitan yang sama atau soal yang sama.

Dalam mencari daya pembeda digunakan rumus:

$$DB = P_A - P_B$$

Keterangan:

$P_A$  = % jawaban benar kelompok atas satu butir

$P_B$  = % jawaban benar kelompok bawah suatu butir

Atau

$$DB = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya yang menjawab benar suatu butir

N = banyaknya peserta tes

Dengan kriteria sebagai berikut:

$0,00 \leq D < 0,20$  daya beda butir tes jelek.

$0,20 \leq D < 0,40$  daya beda butir tes cukup.

$0,40 \leq D < 0,70$  daya beda butir tes baik.

$0,70 \leq D < 1,00$  daya beda butir tes baik sekali

**Tabel 3.11**  
**Analisis daya beda soal**

No. Item Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	1,6	Sangat baik
2	2,2	Sangat baik
3	4,4	Sangat baik
4	1,8	Sangat baik
5	5,6	Sangat baik

Untuk hasil perhitungan daya beda soal dapat dilihat pada lampiran.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menguraikan pengumpulan data menggunakan tes. Tes adalah alat pengukur yang memiliki standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Metode penggunaan tes yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya pada materi mengenal unsur seni tari tradisional di kelas IV di SDN 0301 Sosopan.

Tes terbagi kepada dua kelompok, yaitu tes uraian (*essay*) dan tes obyektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes yaitu tes uraian (*essay*). Alasan peneliti menggunakan tes uraian adalah agar siswa memiliki peluang lebih untuk mencurahkan pengetahuannya dalam menjawab soal yang diberikan sesuai dengan pembelajaran yang diikuti. Kebaikan tes uraian dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa pada level yang tinggi dimana siswa mempunyai kebebasan untuk memilih, menyiapkan dan menyajikan gagasan di dalam kata-kata mereka sendiri. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 butir soal, yang digunakan pada *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan untuk mendapatkan data awal, sedangkan *post test* dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan yang nantinya digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal unsur seni tari tradisional.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Awal (*pretest*)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data dari nilai *pretest* pokok bahasan ukuran pemusatan data. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_a)^2}{f_i}$$

Keterangan:

$x^2$  = harga Chi-Kuadrat

$k$  = jumlah kelas interval

$f_0$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_a$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari  $X^2$  tabel, dikonsultasikan dengan tabel  $X^2$  dengan taraf signifikansi 5 % dan derajat kebebasan  $k-1$ . Kriteria pengujian yaitu terima  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, artinya data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, dan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Untuk mengetahui kesamaan varians menggunakan uji- F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah = terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \leq \frac{1}{2} (n_1-1: n_2-1)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F$  mempunyai harga lain

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan agar diketahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal sama atau berbeda dengan rumus hipotesisnya. Analisa data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji t:

$$H_a = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelompok kontrol

Untuk menguji hipotesis kesamaan rata-rata kedua kelas digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = varians sampel 1

$s_2^2$  = varians sampel 2

$n_1$  = banyaknya sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya sampel kelompok control

$r$  = korelasi antara dua sampel<sup>34</sup>

kriteria pengujian adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

---

<sup>34</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian pendidikan* (Padangsidempuan: Perdana Publishing), hlm. 136-137.

## 2. Analisa Data Akhir ( Posttest)

- a. Analisis data ini digunakan dalam uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji normalitas pada tahap awal dan uji homogenitas varianst pada tahap awal (*pretest*).
- b. Uji perbedaan rata-rata

Untuk menguji perbedaan kedua kelas setelah diberikan perlakuan dilakukan dengan uji-T. Uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Jika  $H_0 = \mu_1 < \mu_2$  berarti hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya pada materi mengenal unsur seni tari tardisional di kelas IV SDN 0301 Sosopan dengan menggunakan media video tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa.

Jika  $H_a = \mu_1 > \mu_2$  berarti hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya pada materi mengenal unsur seni tari tradisional di kelas IV SDN 0301 Sosopan dengan menggunakan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa.

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok yaitu bila variansnya homogenitas maka dapat digunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = varians sampel 1

$s_2^2$  = varians sampel 2

$n_1$  = banyaknya sampel kelompok eksperien

$n_2$  = banyaknya sampel kelompok kontrol

$r$  = korelasi antara dua sampel

kriteria pengujian adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak apabila  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ . dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ . dengan peluang  $1 - 1/2\alpha$  dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan tolak  $H_0$  jika  $T$  mempunyai harga-harga lain.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang telah valid dan reliabel. Hasil data dalam penelitian ini telah di uji kevaliditasannya dan reliabilitasnya.

### F. Deskripsi Data

#### 1. Distribusi Nilai Awal Data Pre-test Hasil Belajar Siswa IV

##### a. Kelas Eksperimen dan kontrol

Gambaran kemampuan awal kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pre test*) Kelas Eksperimen**

<b>Inteval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
42-49	1	7,14%
50-57	6	42,85%
58-65	3	21,42%
66-73	1	7,14%
74-81	3	21,42%
Jumlah	14	100%

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pre test*) Kelas Kontrol**

<b>Inteval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
50-55	3	20,00%
56-61	3	20,00%
62-67	2	13,33%
68-73	1	6,66%
74-79	4	26,66%
80-85	2	13,33%
Jumlah	15	100%

Hasil data pretest kondisi nilai awal hasil belajar tentang mengenal unsur seni tari tradisional kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, mean, median, modus, standar deviasi, variansi sampel. Deskripsi data nilai awal (*pretest*) dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel berikut:

**Table 4.5**  
**Data Hasil Pretest Kelas Experimen Dan Kontrol**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Mean	59,93	67,00
Median	57,50	67,50
Modus	59,92	67.17
Std. Deviasi	10,866	10.450
Varians	118,071	109,231
Range	36	31
Nilai Minimum	42	50
Nilai Maksimum	78	81

Untuk melihat gambaran awal hasil belajar siswa dapat dilihat dari statistik nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 57,50 dan pada kelas kontrol cenderung 67,50. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka simpangan baku nilai pretest kelas eksperimen cenderung menyebar dari nilai rata-rata

## **2. Distribusi Nilai Akhir Data Post-test Hasil Belajar Siswa IV**

### **a. Kelas Eksperimen dan kontrol**

Gambaran kemampuan awal kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Post test*)**  
**Kelas Eksperimen**

<b>Inteval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
65-68	3	21,42%
69-72	2	14,28%
73-76	3	21,42%
77-80	4	28,57%
81-84	2	14,28%
Jumlah	14	100%

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Post test*)**  
**Kelas Kontrol**

<b>Inteval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
59-62	2	13,33%
63-66	4	26,66%
67-70	3	20,00%
71-74	1	6,66%
75-78	3	20,00%
79-82	2	13,33%
Jumlah	15	100%

Hasil data posttest yang berisi tentang kondisi akhir nilai hasil belajar tentang mengenal unsur seni tari tradisional kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, mean, median, modus, standar deviasi, variansi sampel. Deskripsi data nilai awal (*pretest*) dihitung dengan menggunakan SPSS v.23, yang disajikan pada tabel berikut:

**Table 4.8**  
**Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Mean	74,21	68,86
Median	75,00	68,00
Modus	74,24	68,84
Std. Deviasi	5,886	7,220
Varians	34,643	52,123
Range	18	20
Nilai Minimum	65	59
Nilai Maksimum	83	79

Untuk melihat gambaran awal hasil belajar siswa dapat dilihat dari statistic nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 74,21 dan pada kelas control cenderung 68,86. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka simpangan baku nilai pretest kelas eksperimen cenderung menyebar dari nilai rata-rata.

## G. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Data awal (Pretest)

#### a. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji t adalah uji normalitas. Adapun tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan teknik chi kuadrat, untuk menghitung kenormalannya digunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : harga chi kuadrat

$k$  : jumlah kelas interval

$f_o$  : frekuensi kelompok

$f_i$  : frekuensi yang diharapkan

Dalam pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.23 dengan uji Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas distribusi adalah nilai pretest seni budaya pokok bahasan mengenal unsur seni tari tradisional. Dari pengujian yang dilakukan hasil yang didapatkan dari kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 0,265$  dan kelas control  $\chi^2_{hitung} = 0,330$ . Dengan taraf signifikan 5% Karena  $X_{hitung} > X_{tabel}$  pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran. Sehingga  $H_0$  diterima dan kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variable bersifat homongen atau memiliki varians yang sama. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi dengan taraf 5% dengan *Based On Mean* = 0,806 > 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$f_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$s_1^2$  (Variansi terbesar) adalah 118,071

$s_2^2$  (Variansi terkecil) adalah 109,231

$$F_{hitung} = \frac{118,071}{109,231} = 1,08 \text{ dan } F_{tabel} = 4,60$$

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu terima  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata untuk membandingkan ada tidaknya kesamaan sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, melihat ada tidaknya kesamaan. Untuk memperkuat perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS v.23 dalam penelitian ini juga digunakan uji statistic dengan menggunakan rumus uji t,yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : mean sampel kelompok eksperiment

$\bar{x}_2$  : mean sampel kelompok kontrol

S: simpangan baku

$S_1^2$  : varians kelompok eksperiment

$S_2^2$  : varians kelompok control

$n_1$  : banyaknya sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya sampel kelompok control

Analisis data dengan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23 untuk mengetahui hipotesis:

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,001. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dari Uji *Sample T-test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 artinya  $H_0$  diterima. Dari perhitungan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,148$  dan  $t_{tabel} = 2,00665$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 26$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,148 > 2,00665$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data awal (*pretest*) diperoleh bahwa populasi normal, homogeny, dan memiliki rata-rata nilai awal yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran)

## 2. Data Posttest

### a. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji t adalah uji normalitas. Adapun tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian ini menggunakan teknik chi kuadrat, untuk menghitung kenormalannya digunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$$

Keterangan:

$x^2$  : harga chi kuadrat

$k$  : jumlah kelas interval

$f_o$  : frekuensi kelompok

$f_i$  : frekuensi yang diharapkan

Dalam pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.23 dengan uji Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas distribusi adalah nilai pretest seni budaya pokok bahasan mengenal unsur seni tari tradisional. Dari pengujian yang dilakukan hasil yang didapatkan dari kelas eksperimen  $x^2_{hitung} = 0,445$  dan kelas control  $x^2_{hitung} = 0,164$ . Dengan taraf signifikan 5% Karena  $X_{hitung} > X_{tabel}$  pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran. Sehingga  $h_0$  diterima dan kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variable bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi dengan taraf 5% dengan *Based On Mean*  $=0,219 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$f_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$s_1^2$  (Variansi terbesar) adalah 52,123

$s_2^2$  (Variansi terkecil) adalah 34,643

$$F_{hitung} = \frac{52,123}{34,643} = 1,50 \text{ dan } F_{tabel} = 4,60$$

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima. Dari hasil analisis menggunakan SPSS v.23 dan menggunakan rumus uji F, kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu terima  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata untuk membandingkan ada tidaknya kesamaan sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, melihat ada tidaknya kesamaan. Untuk memperkuat perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS v.23 dalam penelitian ini juga digunakan uji statistic dengan menggunakan rumus uji t,yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : mean sampel kelompok eksperiment

$\bar{x}_2$  : mean sampel kelompok kontrol

S: simpangan baku

$S_1^2$  : varians kelompok eksperiment

$S_2^2$  : varians kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya sampel kelompok eksperiment

$n_2$  : banyaknya sampel kelompok kontrol

Analisis data dengan uji t dan uji *Sample T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS v.23 untuk mengetahui hipotesis:

$H_0 : \mu_A = \mu_B$

$H_a : \mu_A \neq \mu_B$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0,449. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya  $H_0$  diterima. Dari perhitungan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,22$  dan  $t_{tabel} = 2,04841$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 28$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,22 > 2,04841$  maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat ada perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperiment dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data

awal (*pretest*) diperoleh bahwa populasi normal, homogeny, dan memiliki rata-rata nilai awal yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran).

Untuk melihat hasil uji normalitas dan homogenitas dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas**

	Kelas	Normalitas tes		Homogenitas tes	
		$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
<b>PRE-TEST</b>	<b>Kelas eksperimen</b>	<b>0,265</b>	<b>0,0532</b>	<b>1,08&lt;4,60</b>	
	<b>Kelas control</b>	<b>0,330</b>			
<b>POST-TEST</b>	<b>Kelas eksperimen</b>	<b>0,445</b>		<b>1,50&lt;4,60</b>	
	<b>Kelas control</b>	<b>0,164</b>			

#### H. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis digunakan rumus uji paired sample t-test. Dari uji persyaratan *posttest* terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengan rumus uji t dengan menggunakan SPSS v.23, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni

budaya dalam materi mengenal unsur seni tari tradisional. Hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya di kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

$H_a$ = Terdapat pengaruh pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi seni budaya di kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,9333 - 68,7333}{\sqrt{\frac{(15 - 1)(110,88555) + (15 - 1)(6,97410)}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{\frac{(14)(110,88555) + (14)(6,97410)}{28} \left(\frac{2}{15}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{20,26}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{0,45}$$

$$t_{hitung} = 6,22$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 6,22$  dengan peluang 5% dan  $dk = (15 + 15) - 2 = 28$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,04841$  sehingga diperoleh kesimpulan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen

dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat kebebasan  $(dk) = N-1$ . Hipotesis yang akan diuji adalah: "Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar seni budaya siswa di kelas IV SDN 0301 Sosopan.

Jika  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  artinya rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media video tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media apapun.

Jika  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  artinya rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media video lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media apapun.

Kriteria pengujiannya yaitu:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai pretest dan posttest kelas eksperimen menggunakan *SPSS v.23*, rata-rata kelas eksperimen 14,28571 dan rata-rata kelas kontrol adalah 2,80000 sedangkan  $t_{hitung} = 6,22$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $t_{tabel} = 1,77093$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari perhitungan di atas jelas terlihat penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  diterima, rata-rata hasil belajar siswa

menggunakan media video lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media apapun.

Dari penerimaan  $H_a$  disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar seni budaya siswa pada pokok bahasan mengenal unsur seni tari tradisional di kelas IV SDN 0301 Sosopan.

## I. Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa bidang studi Seni Budaya pada kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yang telah di uji kevaliditasannya, reliabilitasnya, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, dan nilai *pre-test* dan *post-testnya*.

Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video, kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Dimana aktivitas siswa selama ini hanya berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa lebih cepat merasa bosan sehingga hasil belajar menurun dan tidak ada peningkatan. Sehingga, dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil uji di kelas eksperimen siswa di berikan pelajaran mengenai materi mengenal unsur seni tari tradisional dengan menggunakan bantuan berupa media pembelajaran yaitu dengan bantuan media video. Terlebih dahulu guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan bantuan media video. Guru menampilkan seluruh isi materi pembelajaran dengan video sehingga siswa dapat melihat secara nyata tentang materi yang disampaikan.

Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media video, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau hanya dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Kemudian diberikan soal-soal yang telah disediakan untuk dikerjakan dan dibahas oleh siswa.

Pada pertemuan pertama aktivitas siswa dalam kelas eksperimen mengalami peningkatan dari nilai minimum 42 menjadi 83 setelah diberikan perlakuan. Untuk kelas kontrol nilai minimum 50 menjadi 79. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tertarik. Motivasi belajar siswa meningkatkan akibat pengaruh penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam kelas kontrol kegiatan pembelajaran seperti biasa. Masih banyak siswa yang masih becerdas dalam proses pembelajaran dan tidak mendengarkan.

Respon antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam proses pembelajaran berbeda. Dari pengamatan peneliti kelas eksperimen jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa diberikan pembelajaran menggunakan bantuan media video dan melihat sendiri materi yang diajarkan. Sedangkan siswa pada kelas kontrol hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat apa yang disampaikan guru. Dari hasil penelitian hasil belajar siswa mengalami peningkatan berdasarkan hasil uji tes untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai kelas yaitu 59,93 menjadi 74,21 dan untuk kelas kontrol rata-rata nilai kelas 67,00 menjadi 68,86. Sehingga dalam penelitian kali ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sesuai dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada

taraf signifikansi 5% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa.

#### J. **Keterbatasan penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit., sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan .

Keterbatasan tersebut antara lain yaitu :

1. siswa masih susah diatur atau dibimbing sebelum memulai pembelajaran.
2. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.
3. Masih ada siswa yang belum mendengarkan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan soal yang diberikan dalam pembelajaran. Kepada peniliti lain diharapkan agar lebih mampu untuk mengolah kelas sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Hasil belajar yang di ukur hanya pengetahuan.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi

makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar Seni Budaya pada materi mengenal unsur seni tari tradisional di kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) *Post test* = 0,449 < nilai sig. (2-tailed) *Pretest* = 0,001 atau dengan melihat nilai  $t_{hitung} \textit{Post test} = 6,22 > t_{hitung} \textit{Pretest} = 3,148$  dan  $t_{tabel} = 2,04841$  maka hipotesis penelitian dapat diterima karena menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dalam penelitian ini  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa utamanya di kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Artinya nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media video lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media video. Dengan nilai rata-rata untuk kelompok kelas eksperimen 59,93 menjadi 74,21 dengan selisih nilai 14,28 dan nilai rata-rata kelompok kelas kontrol 67,00 menjadi 68,86 dengan selisih nilai 1,86. Sehingga dari selisih nilai dapat dilihat perbandingan dan peningkatan nilai di kelas eksperimen lebih tinggi di banding kelas kontrol.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Kepada Guru SDN 0301N Sosopan umumnya dan khususnya Guru Bidang Studi Seni Budaya disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Kepada Guru Bidang Studi Seni Budaya dengan penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi yang lain sehingga siswa dapat lebih antusias dalam pembelajaran atau termotivasi dengan adanya media berupa media video.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan lebih memahami materi pada pembelajaran Seni Budaya.
4. Bagi Kepala Sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana, terutama media video yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi yang lain maupun pada mata pelajaran yang lain.
6. Bagi Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan supaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2017
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Intermedia, 2002
- Dwiyogo, *Media Pembelajaran*, Malang: Wineka Media, 2013
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2020
- Heinich, Robert, *Instructional Media and Technologies for Learning (Fifth Edition)*, Yogyakarta: New Jersey, 1985
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018
- Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Nasyir Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998
- Ngalim, M, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2017
- Pribadi, Benny, A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* Jakarta : Kencana, 2017
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015
- ....., *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005

- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Surakhmad, Winardo, *Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1980
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: prenadamedia, 2014
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke- X, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Tim Penyusun Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan, *Bimbingan Konseling*, Medan: Unimed, 2009
- Tirtarahardja, Umar, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005



## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan

Mata Pelajaran : SBK

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

Tanggal : 10 Agustus 2020

#### I. Standar Kompetensi

5. Mengapresiasi diri melalui karya seni tari

#### II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mengidentifikasi gerak busana, dan perlengkapan tari Nusantara daerah setempat
- 5.2 Menunjukkan sikap apresiasif terhadap keunikan gerak, busana dan perlengkapan seni tari Nusantara daerah setempat

#### III. Indikator

- Menyebutkan property tari tradisional
- Menyebutkan macam-macam tari tradisional
- Memperagakan salah satu gerak tari tradisional
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai).

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menyebutkan property tari tradisional
- Menyebutkan macam-macam tari tradisional
- Memperagakan salah satu gerak tari tradisional
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai).

***Karakter yang diharapkan :***

- \* *Jujur, Mandiri, Rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab*

**V. Materi Pokok**

- Unsur gerak tari
- Jenis dan Perlengkapan busana tari tradisional
- Keunikan gerak busana dan perlengkapan seni tari tradisional.

**VI. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi
- Menggunakan metode mengajar dengan media video
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Peragaan

**VII. Langkah-langkah Pembelajaran****Kegiatan Awal :**

- Salam
- Pengelolaan Kelas
- Apersepsi : Menjelaskan materi yang akan disampaikan

**Kegiatan Inti :****Pembukaan**

- Menyebutkan property tari tradisional
- Menyebutkan macam-macam tari tradisional
- Memperagakan salah satu gerak tari tradisional
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai).

**Kegiatan Akhir :**

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- Memberikan penilaian
- Menarik kesimpulan
- Menutup pelajaran

**VIII. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran**

- Kaset tape / VCD tentang video tari

- Laptop/infokus
- Buku SBK Kelas 4
- Soal latihan (essay)

### **IX. Penilaian**

- Performance

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Peneliti

**Mastina S. Pd**

NIP. 19651231198604 2 001

**Warhamni Harahap**

Nim. 1620 5000 68

### Lampiran III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan

Mata Pelajaran : SBK

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 2

Tanggal : 14 Agustus 2020

#### I. Standar Kompetensi

5. Mengapresiasi diri melalui karya seni tari

#### II. Kompetensi Dasar

- 5.3 Menyiapkan tari tradisional sesuai dengan iringan.
- 5.4 Memerangakan tari tradisional sesuai dengan iringan.

#### III. Indikator

- Mengenal unsur seni tari tradisional
- Mengenal perbedaan seni tradisional dengan seni tari lainnya.
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai).

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menyebutkan unsur-unsur seni tari tradisional
- Menjelaskan perbedaan seni tradisional dengan tari lainnya.
- Memperagakan salah satu gerakan tari tradisional
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai)

***Karakter yang diharapkan :***

- \* *Jujur, Mandiri, Rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab*

#### IX. Materi Pokok

- Unsur gerak tari
- Macam-macam tari tradisional

- Keunikan gerakan tari tradisionanl.

## **X. Metode Pembelajaran**

- Demonstrasi
- Menggunakan metode mengajar dengan media video
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Peragaan

## **XI. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal :**

- Salam
- Pengelolaan Kelas
- Apersepsi : Menjelaskan materi yang akan disampaikan

### **Kegiatan Inti :**

#### **Pembukaan**

- Menyebutkan unsur-unsur tari tradisional
- menyebutkan macam-macam tari tradisional
- Memperagakan salah satu gerakan tari tradisional
- Melakukan dasar-dasar gerak tari (kiri, kanan, maju, mundur/pola lantai)

#### **Kegiatan Akhir :**

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab
- Memberikan penilaian
- Menarik kesimpulan
- Menutup pelajaran

## **XII. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran**

- Kaset tape / VCD tentang video tari
- Laptop/infokus
- Buku SBK Kelas 4
- Soal latihan (essay)

## **IX. Penilaian**

- Performance

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Peneliti

**Mastina S. Pd**

NIP. 19651231198604 2 001

**Warhamni Harahap**

Nim. 1620 5000 68

**Lampiran IV****SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen Seni Budaya dan Prakarya

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Media Pembelajaran yaitu Media Video untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN  
0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG  
LAWAS**

Nama : Warhamni Harahap

Nim : 16 205 00068

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2020  
Validator

Asriana Harahap, M.Pd.

### **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen Seni Budaya dan Prakarya

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar Kerja Siswa berupa soal-soal tes dengan menggunakan Media Pembelajaran yaitu Media Video untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN  
0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG  
LAWAS**

Nama : Warhamni Harahap

Nim : 16 205 00068

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2020  
Validator

Asriana Harahap, M.Pd.

**Lampiran V**

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN 0301 Sosopan Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya

Kelas/Semester : IV/ Ganjil

Pokok Bahasan : Mengenal Unsur Seni Tari Tradisional

Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Format RPP</b>				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensidasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2</b>	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
<b>4</b>	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
<b>6</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuai alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7</b>	<b>Penilaian (validasi) Umum</b>				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi

- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

Padangsidempuan, 23 Oktober 2020

Validator

**Asriana Harahap, M.Pd.**

**Lampiran VI****LEMBAR VALIDASI TES**

Satuan Pendidikan : SDN 0301 Sosopan Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas  
Mata Pelajaran : Seni Budaya Dan Prakarya  
Pokok Bahasan : Mengenal Unsur Seni Tari Tradisional  
Kelas/Semester : IV/ Ganjil  
Peneliti : Warhamni Harahap  
Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Hari/Tanggal :

**A. Tujuan**

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan tes yang digunakan peneliti.

**B. Petunjuk**

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam tes. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes yang dikembangkan peneliti. Adapun petunjuk yang dapat membantu Ibu dalam memberikan penilaian yaitu:

1. Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	V	VR	TV
Unsur Tari Tradisional	3.1 Menjelaskan pengertian tari tradisional, sejarah beserta unsur-unsur tari tradisional.	3.1.1 Menyelesaikan materi seni tari baik pengertian unsur dan sejarah.	1, 2, 3			
	4.1 Menyebutkan macam-macam beserta keunikan yang dimiliki seni tari tradisional	4.1.1 Memahami macam-macam dan keunikan seni tari tradisional	4, 5			

Catatan:

### C. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum tes ini:

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Padangsidempuan, 23 Oktober 2020

**Validator**

**Asriana Harahap M. Pd.**

**Lampiran VII****LEMBAR VALIDASI TES PADA MATERI MENGENAL UNSUR SENI  
TARI TRADISIONAL**

Satuan Pendidikan : SDN 0301 Sosopan Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Kelas/ Semester : IV/ I(Satu)  
Pokok Bahasan : Mengenal Unsur Seni Tari Tradisional  
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Pekerjaan : Dosen Seni Budaya dan Prakarya

---

**A. Petunjuk**

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat

Bapak/ Ibu.

Dengan keterangan :

- a. Validasi isi

V = Valid

VR = Valid dengan revisi

TV = Tidak Valid

- b. Bahasa dan Penilaian

DP = Dapat dipahami

KDP = Kurang dapat dipahami

TDP = Tidak dapat dipahami

- c. Kesimpulan

TR = Dapat digunakan tanpa revisi

RK = Dapat digunakan dengan revisi

PK = Tidak dapat digunakan

2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

**Penilaian Terhadap Validasi Isi, Bahasa dan Penulisan Soal, serta Kesimpulan**

No Soal	Validitas Isi			Bahasa dan Penulisan Soal			Kesimpulan		
	V	VR	TV	DP	KDP	TDP	TR	RK	PK
1									
2									
3									
4									
5									

Komentar dan saran perbaikan.

**Catatan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 23 Oktober 2020  
Validator

Asrianan Harahap, M.Pd.

**Lampiran VIII****SOAL TES KELAS KONTROL**

Nama :  
Kelas : IV  
Mata pelajaran : SENI BUDAYA  
Petunjuk

- ❖ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakannya.
- ❖ Tulislah nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Selesaikanlah semua soal sesuai dengan perintah, dan jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah.
- ❖ Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

## Soal

1. Sebutkan pengertian seni tari tradisional?
2. Sebutkan unsur-unsur seni tari tradisional?
3. Jelaskan sejarah tari tradisional secara singkat?
4. Sebutkan macam-macam gerakan tari tradisional?
5. Sebutkan keunikan tari tradisional?

**Lampiran IX****SOAL TES KELAS EKSPERIMEN**

Nama :  
Kelas : V  
Mata pelajaran : SENI BUDAYA  
Petunjuk

- ❖ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakannya.
- ❖ Tulislah nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Selesaikanlah semua soal sesuai dengan perintah, dan jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Baca dan perhatikan contoh soal di bawah ini untuk menggunakan media pembelajaran video dalam menyelesaikan soal mengenal unsur seni tari tradisional.
- ❖ Diskusikan dengan kelompok anda untuk menyelesaikan soal-soal dibawah ini
- ❖ Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

**Soal**

1. Sebutkan pengertian seni tari tradisional?
2. Sebutkan unsur-unsur seni tari tradisional?
3. Jelaskan sejarah tari tradisional secara singkat?
4. Sebutkan macam-macam gerakan tari tradisional?
5. Sebutkan keunikan tari tradisional?

## LAMPIRAN X

## PERHITUNGAN VALIDITAS TES

No Subek	No Soal					Skor Y
	x1	x2	x3	x4	x5	
1	4	4	2	4	0	14
2	2	4	4	1	4	15
3	4	4	4	0	1	13
4	2	3	2	1	4	12
5	4	1	4	3	4	16
6	4	4	4	4	0	16
7	3	4	2	1	1	11
8	3	4	4	2	2	15
9	4	3	3	4	3	17
10	1	2	4	3	0	10
11	4	4	4	0	3	15
12	3	3	3	2	0	11
13	4	0	2	3	4	13
14	0	4	2	2	4	12
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>190</b>

## Lampiran

## DAYA BEDA SOAL TEST

## 1. Kelompok Atas

NO	Subjek	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Annisa Harahap	4	4	4	3	2	17
2	Irma Harahap	3	4	3	2	2	14
3	Rohman Hasibuan	4	2	3	4	3	16
4	Rohim Hasibuan	2	2	4	4	4	16
5	Putri Harahap	3	4	3	3	3	16
6	Uun	3	3	2	0	4	12
7	Ardiansyah Harahap	3	4	3	2	2	14
8	Mintana Hasibuan	3	2	3	0	3	11
9	Rayhan Pakpahan	2	4	2	0	4	12
10	Hamnidah Harahap	3	4	4	4	4	19
11	Fadilah Daulay	2	0	3	3	3	11
12	Ramadani Harahap	2	3	4	4	4	17
13	Namira siregar	3	4	4	4	4	19
14	Dea Adinda Harahap	4	4	4	4	3	19
Jumlah		41	48	46	37	49	213

## 2. Kelompok Bawah

NO	Subjek	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Andini Lubis	4	2	2	2	2	12
2	Syipa Siregar	3	2	0	2	2	9
3	Muhammad Arjun Hrp	0	4	3	2	0	9

4	Roni Saputra Hutagalung	2	3	2	2	0	9
5	Shaidul Mansur Siregar	3	3	3	3	2	14
6	Gilang Ramadan Siregar	4	1	0	2	2	9
7	Juhri Harahap	1	3	3	2	0	9
8	Junanri	0	4	3	3	1	11
9	Rapa	3	2	2	1	4	12
10	Rahma	2	1	4	2	1	10
11	Raisah fitri Harahap	4	3	1	1	2	11
12	Ririn syafitri siregar	4	4	0	2	2	12
13	Sulistiani harahap	3	3	1	1	2	10
14	Maymuna batubara	0	2	2	3	1	8
Jumlah		33	37	26	28	21	145

Perhitungan daya beda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda.

A = Jumlah skor kelompok atas.

B = Jumlah skor kelompok bawah.

N = Jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah.

S<sub>Maks</sub> = Skor tertinggi setiap soal.

S<sub>Min</sub> = Skor terendah setiap soal

Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut :

- $DP \leq 0,00$  = Jelek sekali
- $0,00 < DP \leq 0,20$  = Jelek
- $0,20 < DP \leq 0,40$  = Cukup
- $0,40 < DP \leq 0,70$  = Baik
- $0,70 < DP \leq 1,00$  = Sangat baik

**Soal No.1**

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \\
 &= \frac{41}{5} - \frac{33}{5} \\
 &= 1,6(\text{sangat baik})
 \end{aligned}$$

**Soal No.4**

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \\
 &= \frac{37}{5} - \frac{28}{5}
 \end{aligned}$$

**Soal No.2**

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \\
 &= \frac{48}{5} - \frac{37}{5} \\
 &= 2,2(\text{sangat baik}) \\
 &= 1,8(\text{sangat baik})
 \end{aligned}$$

**Soal No.5**

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

**Soal No.3**

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \\
 &= \frac{46}{5} - \frac{26}{5} \\
 &= 4,4(\text{sangat baik}) \\
 &= \frac{49}{5} - \frac{21}{5} \\
 &= 5,6(\text{sangat baik})
 \end{aligned}$$

)

## Lampiran

### TARAF KESUKARAN SOAL TEST

Mencari taraf kesukaran soal, rumus yang digunakan adalah

$$TK = \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran.

A = Jumlah skor kelompok atas.

B = Jumlah skor kelompok bawah.

N = Jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah.

$S_{\text{Maks}}$  = Skor tertinggi setiap soal.

$S_{\text{Min}}$  = Skor terendah setiap soal.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah :

- $TK < 0,00$  = Soal terlalu sukar
- $0,00 < TK < 0,30$  = Soal sukar
- $0,30 \leq TK < 0,70$  = Soal sedang
- $0,70 \leq TK < 1,00$  = Soal mudah
- $TK = 1,00$  = Soal terlalu mudah

**Soal No.1**

$$\begin{aligned}
 TK &= \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})} \\
 &= \frac{41 + 33 - (2(14)(0))}{2(14)(4 - 0)} \\
 &= \frac{74}{112} \\
 &= 0,660
 \end{aligned}$$

**Soal No.3**

$$\begin{aligned}
 TK &= \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})} \\
 &= \frac{46 + 28 - (2(14)(0))}{2(14)(4 - 0)} \\
 &= \frac{74}{112} \\
 &= 0,660
 \end{aligned}$$

**Soal No.5**

$$\begin{aligned}
 TK &= \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})} \\
 &= \frac{49 + 21 - (2(14)(0))}{2(14)(4 - 0)} \\
 &= \frac{70}{112} \\
 &= 0,625
 \end{aligned}$$

**Soal No.2**

$$\begin{aligned}
 TK &= \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})} \\
 &= \frac{48 + 37 - (2(14)(0))}{2(14)(4 - 0)} \\
 &= \frac{85}{112} \\
 &= 0,758
 \end{aligned}$$

**Soal No.4**

$$\begin{aligned}
 TK &= \frac{A + B - (2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})} \\
 &= \frac{37 + 28 - (2(14)(0))}{2(14)(4 - 0)} \\
 &= \frac{65}{112} \\
 &= 0,580
 \end{aligned}$$

Berikut ini tingkat kesukaran masing-masing soal:

<b>No Subjek</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b><math>S_{maks}</math></b>	<b><math>S_{min}</math></b>	<b>N</b>	<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
1	41	33	4	0	14	0,660	Sedang
2	48	37	4	0	14	0,758	Mudah
3	46	26	4	0	14	0,660	Sedang
4	37	28	4	0	14	0,580	Sedang
5	48	21	4	0	14	0,625	Sedang

## Lampiran XI

### Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.993**	.991**	.991**	.991**	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x2	Pearson Correlation	.993**	1	.998**	.996**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x3	Pearson Correlation	.991**	.998**	1	.995**	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x4	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	1	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	.995**	1	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	.995**	.999**	.998**	.998**	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

## Lampiran XII

### PERHITUNGAN RELIABILITAS TEST

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefesien realibilitas tes.  
 $n$  = Banyaknya butir item yang akan dikeluarkan dalam tes.  
1 = Bilangan konstan.  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varien skor dari tiap-tiap item.  
 $S_t^2$  = variabel total.

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Berikut ini varian skor tiap butir soal:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S_i^2 = \frac{148 - \frac{1764}{14}}{14} = \frac{22}{14} = 1,57$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S_i^2 = \frac{160 - \frac{1936}{14}}{14} = \frac{18,15}{14} = 1,29$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S_i^2 = \frac{150 - \frac{1936}{14}}{14} = \frac{8,15}{14} = 0,58$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S_i^2 = \frac{90 - \frac{900}{14}}{14} = \frac{25,72}{14} = 1,83$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S_i^2 = \frac{104 - \frac{900}{14}}{14} = \frac{39,72}{14} = 2,83$$

Sehingga diperoleh jumlah varian butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 + S_{i5}^2$$

$$\sum S_i^2 = 1,57 + 1,29 + 0,58 + 1,83 + 2,83$$

$$\sum S_i^2 = 8,1$$

Dan untuk varian totalnya:

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{36100 - \frac{(190)^2}{14}}{14} \\ &= \frac{36100 - 2578,57}{14} \\ &= \frac{33521,43}{14} \\ &= 2394,38 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dicari koefesien realibilitas tes, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right) \\ &= \left( \frac{14}{14-1} \right) \left( 1 - \frac{8,1}{2394,38} \right) \\ &= (1,076)(1 - 0,0033) \end{aligned}$$

$$= 1,0727$$

Jika hasil  $r_{11} = 1,0727$  ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = N - 2 = 14 - 2 = 12$ , signifikansi 5%.

Kesimpulan karena  $r_{11} = 1,0727 >$  maka tes hasil belajar bentuk uraian tersebut sudah memiliki reliabilitas tes.

### Lampiran XIII

#### HASIL DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

##### A. Nilai Seni Budaya Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Annisa Harahap	42	80
2	Irma Harahap	70	67
3	Rohman Hasibuan	55	72
4	Rohim Hasibuan	61	65
5	Putri Harahap	53	77
6	Uun	50	77
7	Ardiansah Harahap	75	74
8	Mintana Hasibuan	54	75
9	Rayhan Pakpahan	55	65
10	Hamnidah Harahap	50	75
11	Fadilah Daulay	60	79
12	Ramadani Harahap	61	69
13	Namira Siregar	75	81
14	Dea Adinda Harahap	78	83
Jumlah Nilai		839	1039

##### B. Nilai Seni Budaya Kelas Kontrol

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
<b>1</b>	<b>Andini Lubis</b>	<b>81</b>	<b>79</b>
<b>2</b>	<b>Syipa Siregar</b>	<b>77</b>	<b>60</b>
<b>3</b>	<b>Muhammad Arjun Hrp</b>	<b>75</b>	<b>63</b>
<b>4</b>	<b>Rooni Saputra Hutagalung</b>	<b>53</b>	<b>65</b>
<b>5</b>	<b>Shaidul Mansur Siregar</b>	<b>50</b>	<b>75</b>
<b>6</b>	<b>Gilang Ramadan Siregar</b>	<b>57</b>	<b>75</b>
<b>7</b>	<b>Juhri Harahap</b>	<b>63</b>	<b>60</b>
<b>8</b>	<b>Junanri</b>	<b>57</b>	<b>68</b>
<b>9</b>	<b>Rapa</b>	<b>75</b>	<b>73</b>
<b>10</b>	<b>Rahma</b>	<b>75</b>	<b>64</b>
<b>11</b>	<b>Raisah Fitri Harahap</b>	<b>80</b>	<b>59</b>
<b>12</b>	<b>Ririn Safitri Siregar</b>	<b>65</b>	<b>68</b>
<b>13</b>	<b>Sulistiani Harahap</b>	<b>70</b>	<b>79</b>
<b>14</b>	<b>Maymuna Batubara</b>	<b>60</b>	<b>76</b>
<b>15</b>	<b>Tania Harahap</b>	<b>51</b>	<b>67</b>
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>989</b>	<b>1031</b>

**Lampiran IX**

**HASIL PERHITUNGAN STATISTIK PRETEST**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Seni Budaya IV A	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Seni Budaya IV B	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Seni Budaya IV A	Mean		59.93	2.904
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.65	
		Upper Bound	66.20	
	5% Trimmed Mean		59.92	
	Median		57.50	
	Variance		118.071	
	Std. Deviation		10.866	
	Minimum		42	
	Maximum		78	
	Range		36	
	Interquartile Range		19	
	Skewness		.369	.597
	Kurtosis		-.789	1.154
Seni Budaya IV B	Mean		67.00	2.793
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.97	
		Upper Bound	73.03	
	5% Trimmed Mean		67.17	
	Median		67.50	

Variance	109.231	
Std. Deviation	10.451	
Minimum	50	
Maximum	81	
Range	31	
Interquartile Range	19	
Skewness	-.202	.597
Kurtosis	-1.441	1.154

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Seni Budaya IV B	.207	14	.108	.926	14	.265
Seni Budaya IV A	.175	14	.200*	.932	14	.330

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran XV**

**HASIL PERHITUNGAN STTISTIK POSTTEST**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Seni Budaya IV A	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Seni Budaya IV B	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Seni Budaya IV A	Mean	74.21	1.573
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 70.82 Upper Bound 77.61	
	5% Trimmed Mean	74.24	
	Median	75.00	
	Variance	34.643	
	Std. Deviation	5.886	
	Minimum	65	

	Maximum		83	
	Range		18	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.332	.597
	Kurtosis		-1.013	1.154
Seni Budaya IV	Mean		68.86	1.930
B	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.69	
		Upper Bound	73.03	
	5% Trimmed Mean		68.84	
	Median		68.00	
	Variance		52.132	
	Std. Deviation		7.220	
	Minimum		59	
	Maximum		79	
	Range		20	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		.063	.597
	Kurtosis		-1.562	1.154

#### Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Seni Budaya IV A	.128	14	.200*	.942	14	.445
Seni Budaya IV B	.160	14	.200*	.911	14	.164

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran XVI

### HASIL ANALISIS PRETEST

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar Seni Budaya

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.062	1	26	.806

#### ANOVA

Hasil belajar Seni Budaya

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	350.036	1	350.036	3.080	.091
Within Groups	2954.929	26	113.651		
Total	3304.964	27			

### HASIL ANALISIS POSTTEST

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar Seni Budaya

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.585	1	26	.219

### ANOVA

Hasil belajar Seni Budaya

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200.893	1	200.893	4.630	.041
Within Groups	1128.071	26	43.387		
Total	1328.964	27			

LAMPIRAN XVII

**PAIRED SAMPLES TEST  
(PRETEST)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	59.9286	14	10.86607	2.90408
	Post-test	74.2143	14	5.88582	1.57305

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	14	.076	.796

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper

Pair 1	Pre- test - Post- test	- 14.2857 1	11.9578 0	3.19586	- 21.1899 4	- 7.38149	-4.470	13	.001
--------	---------------------------------	-------------------	--------------	---------	-------------------	--------------	--------	----	------

## LAMPIRAN XVIII

### UJI KESAMAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{59,9286 - 74,2143}{\sqrt{\frac{(14 - 1)(10,86607) + (14 - 1)(5,88582)}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{\sqrt{\frac{(13)(10,86607) + (13)(5,88582)}{26} \left(\frac{2}{14}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{\sqrt{20,59}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{4,537}$$

$$t_{hitung} = 3,148$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 3,148$  dengan peluang 5% dan  $dk = (14 + 14) - 2 = 26$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,00665$  sehingga diperoleh kesimpulan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

**LAMPIRAN XIX**

**PAIRED SAMPLES TEST  
(POSTTEST)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	65.9333	15	10.88555	2.81064
	Post-test	68.7333	15	6.97410	1.80071

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	15	-.174	.534

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-2.80000	13.91402	3.59258	-10.50533	4.90533	-.779	14	.449

## LAMPIRAN XX

### UJI KESAMAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{65,9333 - 68,7333}{\sqrt{\frac{(15 - 1)(110,88555) + (15 - 1)(6,97410)}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15}\right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{\frac{(14)(110,88555) + (14)(6,97410)}{28} \left(\frac{2}{15}\right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{20,26}}$$
$$t_{hitung} = \frac{2,8}{0,45}$$
$$t_{hitung} = 6,22$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 6,22$  dengan peluang 5% dan  $dk = (15 + 15) - 2 = 28$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,04841$  sehingga diperoleh kesimpulan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

## LAMPIRAN XXI

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**LAMPIRAN XXII**

**DOKUMENTASI**



**KONDISI SEKOLAH SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS**



**PROFIL SEKOLAH SDN 0301 SOSOPAN**



**SUASANA SISWA KELAS EKSPRIMEN (IV A)**



**SUASANA KELAS KONTROL (IV B)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

NOMOR : 29/In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019 Oktober 2019  
LAMP :  
PERIHAL : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi  
Kepada Yth. 1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)  
2. Hamidah, M.Pd (Pembimbing II)  
Di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : WARHAMNI HARAHAAP  
NIM : 16 205 00068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Seni Budaya Di Kelas VI SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen, kami haturkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

Nursyaidah, M. Pd  
NIP.197707262003122001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

Hamidah, M. Pd  
NIP.197206022007012029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 607 /ln.14/E.1/TL.00/07/2020  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

29 Juli 2020

Yth. Kepala SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

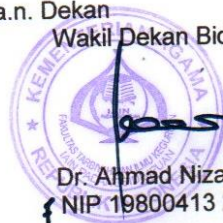
Nama : Warhamni Harahap  
NIM : 16 205 00068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sosopan Kab. Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Seni Budaya di Kelas IV SDN 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 0301 SOSOPAN**  
Alamat : Jalan Sisingamangaraja Sosopan Kecamatan Sosopan  
E-mail : sdn0301sosopan@nokiamail.com



Kode Pos 22762

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 421.2/0135 /SDN0301/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LISMAWARNI, S.Pd.I**  
NIP : 19720525 199611 2 001  
jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WARHAMNI HARAHAP**  
NIM : 16 205 00068  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Tinggi : IAIN Padangsidempuan  
Alamat : Desa Sigala-gala Kecamatan Sosopan

Benar telah melaksanakan pra penelitian di SD Negeri 0301 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dari tanggal 10 Agustus 2020 sampai tanggal 10 September 2020, guna untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : B.607/In.14/E.1/TL.00/07/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang telah kami terima.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sosopan, 11 September 2020

Kepala Sekolah



**LISMAWARNI, S.Pd.I**  
NIP. 19720525 199611 2 001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Warhamni Harahap  
Nim : 16 205 00068  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sigala-gala, 19 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sosopan Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas  
Agama : Islam

### **B. Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Partaonan  
Nama Ibu : Salma  
Alamat : Sosopan Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

### **C. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004 – 2010 :  
Tahun 2010 – 2013 : SMP N 1 Sosopan  
Tahun 2013 - 2016 : SMA N 1 Sosopan  
Tahun 2016 – 2020 : IAIN Padangsidimpuan